

# e-Book Kesehatan Anak imuni 2022

Panduan  
untuk  
Parents



**3**

Manfaat  
Vaksinasi

**5**

Jadwal  
Vaksinasi

**7**

Rangkuman Vaksinasi  
dan Tumbuh Kembang

**8**

Rangkuman Vaksinasi

**9**

Tabel Standar Penilaian  
BB, TB, LK Anak Laki-Laki

**10**

Tabel Standar Penilaian  
BB, TB, LK Anak Perempuan

**11**

Tabel Perkembangan Anak  
Berdasarkan Usia

**13**

Proses  
Vaksinasi

**13**

Persiapan Vaksinasi

**15**

Rute Pemberian Vaksinasi

**16**

Pencatatan Dan Pemantauan  
Setelah Vaksinasi



DAFTAR ISI

**17**

Kejadian Ikutan  
Pasca Imunisasi  
(KIPI)

**19**

Rangkuman MPASI

**20**

Rekomendasi MPASI  
Sesuai Usia Anak

**21**

Tabel Perkembangan  
Anak dan MPASI

**22**

Yang Harus Diperhatikan

**23**

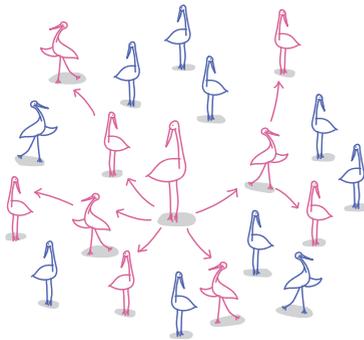
Pertanyaan yang  
Sering Ditanyakan

## MANFAAT VAKSINASI

Vaksin bekerja dengan cara mengaktifkan sistem imun tubuh untuk menyerang penyakit. Anak perlu vaksinasi sehingga tubuhnya dapat mencegah penyakit spesifik.

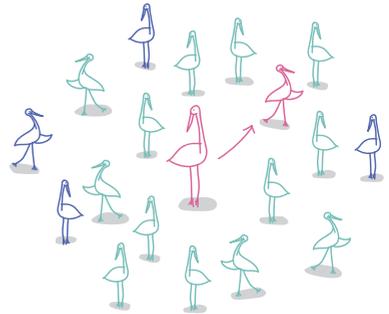
Anak yang telah vaksinasi akan melindungi dirinya sendiri dan orang sekitar.

Hal ini disebut dengan kekebalan komunitas (*herd immunity*). Anak yang telah diberikan vaksin akan memutus rantai penularan penyakit dari satu orang ke orang lain. Sehingga vaksinasi perlu dilakukan secara luas di tengah masyarakat.

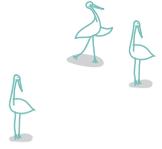


*no herd immunity*

*herd immunity achieved*

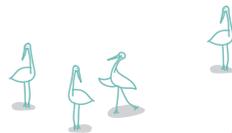


rentan terinfeksi  
 terinfeksi penyakit  
 kebal penyakit  
 → penularan penyakit



Vaksin bekerja secara spesifik melindungi terhadap penyakit tertentu. Berikut adalah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I):

- BCG → Mencegah penyakit Tuberkulosis
- DTP → Mencegah penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus
- Hepatitis B → Mencegah penyakit akibat virus Hepatitis B
- Hepatitis A → Mencegah penyakit akibat virus Hepatitis A
- Hib → Mencegah penyakit akibat virus Haemophilus influenza type B
- HPV → Mencegah penyakit kanker serviks
- Influenza → Mencegah penyakit akibat virus Influenza
- JE → Mencegah penyakit akibat virus Japanese Encephalitis
- Meningokokus → Mencegah penyakit meningitis akibat bakteri Neisserria meningitis
- MR → Mencegah penyakit Campak dan Rubella
- MMR → Mencegah penyakit Campak, Rubella, dan Gondongan
- Polio → Mencegah penyakit akibat virus Polio
- Pneumokokus / PCV → Mencegah penyakit radang paru akibat bakteri Pneumokokus
- Rabies → Mencegah penyakit akibat virus Rabies
- Rotavirus → Mencegah penyakit diare akibat virus Rotavirus
- Tifoid → Mencegah penyakit tifoid akibat Salmonella typhi
- Varisela → Mencegah penyakit cacar air



# JADWAL VAKSINASI

Jadwal Vaksinasi Anak **imuni** disederhanakan dari Jadwal Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) 2020

Dengan penyesuaian:

LAHIR	Hepatitis B-1 Polio-0		18 bulan	DTaP-4 Polio-4 Hib-4 Hepatitis B-5 MMR-1 Hepatitis A-2	Combo-4 DtaP-IPV- Hib-Hep B (Hexaxim®)
<1 bulan	BCG		24 bulan	JE-2 Tifoid-1**** Influenza (tiap tahun)	
2 bulan	DTaP-1 Polio-1 Hib-1 Hepatitis B-2 PCV-1 Rotavirus-1	Combo-1 DtaP-IPV- Hib-Hep B (Hexaxim®)	3-4 tahun	Influenza (tiap tahun)	
3 bulan	DTaP-2 Polio-2 Hib-2 Hepatitis B-3	Combo-2 DtaP-IPV- Hib-Hep B (Hexaxim®)	5 tahun	DTaP-5 Polio-5 MMR-2 Influenza (tiap tahun) Tifoid (tiap 3 tahun)	Combo-4 DtaP-IPV (Tetraxim®)
4 bulan	DTaP-3 Polio-3 Hib-3 Hepatitis B-4 PCV-2 Rotavirus-2	Combo-3 DtaP-IPV- Hib-Hep B (Hexaxim®)	6-8 tahun	Influenza (tiap tahun) Tifoid (tiap 3 tahun) COVID-19	
6 bulan	PCV-3 Rotavirus-3** Influenza-1		9 tahun	HPV-1 Influenza (tiap tahun)	
7 bulan	Influenza-2***		9,5 tahun	HPV-2	
9 bulan	MR 1 JE-1		10 tahun	DTaP-6 (Tdap) Influenza (tiap tahun)	
12 bulan	PCV-4 Varicella-1 Hepatitis A-1		11-18 tahun	Influenza (tiap tahun) Tifoid (tiap 3 tahun)	
14 bulan	Varicella-2				

\*\* Vaksin Rotavirus Pentavalen (5 strain) diberikan 3x, sementara vaksin rotavirus monovalent (1 strain) diberikan 2x

\*\*\* Vaksin Influenza diulang 1x tiap 1 tahun

\*\*\*\* Vaksin Tifoid diulang 1x tiap 3 tahun

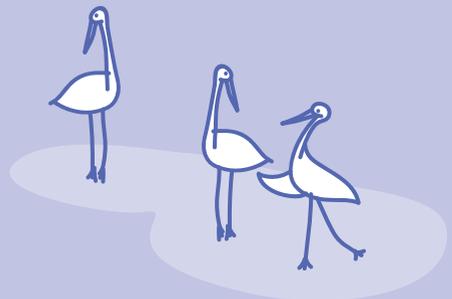
“Bagaimana jika terlambat diberikan dok,  
apakah bisa dikejar?”

**Tidak ada kata terlambat dalam pemberian semua vaksinasi, kecuali** vaksinasi rotavirus yang memiliki batas akhir usia pemberian (24 minggu dosis terakhir rotavirus monovalen dan 32 minggu dosis terakhir rotavirus pentavalen).

Selama anak sehat dan aktif, vaksinasi dapat diberikan kapan saja. Prinsip vaksinasi kejar/ *catch-up* mengikuti kaidah berikut

- Dosis pertama tidak lebih cepat dari usia minimal
- Dosis ke-sekian mengikuti jarak/interval minimal dari dosis sebelumnya

Semua tentang *catch-up* dapat dikonsultasikan dengan dokter sehingga vaksinasi anak dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.





**RANGKUMAN  
VAKSINASI  
DAN TUMBUH  
KEMBANG**

## RANGKUMAN VAKSINASI

Orang tua dapat menuliskan riwayat vaksinasi apa saja yang sudah diberikan kepada anak, tentunya sesuai dengan kebutuhan usia. Dapat dengan menuliskan tanggal vaksinasi sudah dilakukan atau tanda centang (✓)

Jenis Vaksin	Jumlah Dosis	Usia Dosis 1	Usia Dosis 2	Usia Dosis 3	Usia Dosis 4	Usia Dosis 5
		Tanggal vaksin				
BCG	1x	<1 Bulan				
DTP	5x	2 Bulan	3 Bulan	4 Bulan	18 Bulan	5 Tahun
Hepatitis B	5x	Lahir	2 Bulan	3 Bulan	4 Bulan	
Hepatitis A	2x	12 Bulan	18 Bulan			
Hib	4x	2 Bulan	3 Bulan	4 Bulan	18 Bulan	
HPV	2x	9 Tahun	9,5 Tahun			
Influenza	2x	6 Bulan	7 Bulan	Tiap 1 tahun	Tiap 1 tahun	Tiap 1 tahun
JE	2x	9 Bulan	24 Bulan			
Meningitis	1x	2 Tahun				
MR / MMR	3x	9 Bulan (MR)	18 Bulan (MMR)	5 Tahun (MMR)		
PCV	4x	2 Bulan	4 Bulan	6 Bulan	12 bulan	
Polio 0	1x	Lahir				
Polio	5x	2 Bulan	3 Bulan	4 Bulan	18 Bulan	5 Tahun
Rotavirus	2x atau 3x	2 Bulan	4 Bulan	6 Bulan		
Tdap (lanjutan DTP)	1x	10 Tahun				
Tifoid	2x	Tiap 3 Tahun				
Varicella	2x	12 Bulan	14 Bulan			

## TABEL STANDAR PENILAIAN BB, TB, LK ANAK LAKI-LAKI SESUAI USIA



USIA	BERAT BADAN (kg)	TINGGI BADAN (cm)	LINGKAR KEPALA (cm)
1 bulan	3.4 – 5.1	46.1 – 60.6	36.1 – 38.5
2 bulan	4.3 – 6.3	50.8 – 64.4	37.9 – 40.3
3 bulan	5.0 – 7.2	54.4 – 67.6	39.3 – 41.7
4 bulan	5.6 – 7.8	59.7 – 70.1	40.0 – 42.9
5 bulan	6.0 – 8.4	61.7 – 56.7	41.3 – 43.8
6 bulan	6.4 – 8.8	63.3 – 69.8	42.1 – 44.6
7 bulan	6.7 – 9.2	64.8 – 71.3	42.7 – 45.3
8 bulan	6.9 – 9.6	66.2 – 72.8	43.2 – 45.8
9 bulan	7.1 – 9.9	67.5 – 74.2	43.7 – 46.3
10 bulan	7.4 – 10.2	68.7 – 75.6	44.1 – 46.7
11 bulan	7.6 – 10.5	69.9 – 76.9	44.4 – 47.1
12 bulan	7.7 – 10.8	71.0 – 78.1	44.7 – 47.4
15 bulan	8.3 – 11.5	74.1 – 81.7	45.5 – 48.2
1.5 tahun	8.6 – 12.0	76.0 – 83.9	45.8 – 48.6
2 tahun	9.7 – 13.6	81.0 – 90.2	46.8 – 49.7
2.5 tahun	10.4 – 14.8	84.5 – 94.5	47.4 – 50.3
3 tahun	11.3 – 16.2	88.7 – 99.8	48.0 – 50.9
3.5 tahun	11.9 – 17.2	91.4 – 103.2	48.3 – 51.3
4 tahun	12.7 – 18.6	94.9 – 107.5	48.7 – 51.7
4.5 tahun	13.3 – 19.6	97.4 – 110.5	48.9 – 52.0
5 tahun	14.1 – 21.0	100.7 – 114.6	49.2 – 52.3

## TABEL STANDAR PENILAIAN BB, TB, LK ANAK PEREMPUAN SESUAI USIA



USIA	BERAT BADAN (kg)	TINGGI BADAN (cm)	LINGKAR KEPALA (cm)
1 bulan	3.2 – 4.8	49.8 – 55.6	35.3 – 37.8
2 bulan	3.9 – 5.8	53.0 – 59.1	37.0 – 29.5
3 bulan	4.5 – 6.6	55.6 – 61.9	38.2 – 40.8
4 bulan	5.0 – 7.3	57.8 – 64.3	39.3 – 41.9
5 bulan	5.4 – 7.8	59.6 – 66.2	40.1 – 42.8
6 bulan	5.7 – 8.2	61.2 – 68.0	40.8 – 43.5
7 bulan	6.0 – 8.6	62.7 – 69.6	41.5 – 44.2
8 bulan	6.3 – 9.0	64.0 – 71.1	42.0 – 44.7
9 bulan	6.5 – 9.3	65.3 – 72.6	42.4 – 45.2
10 bulan	6.7 – 9.6	66.5 – 73.9	42.8 – 45.6
11 bulan	6.9 – 9.9	67.7 – 75.3	43.2 – 46.0
12 bulan	7.0 – 10.1	68.9 – 76.6	43.5 – 46.3
15 bulan	7.6 – 10.9	72.0 – 80.2	44.2 – 47.1
1.5 tahun	7.9 – 11.4	74.0 – 82.5	44.6 – 47.5
2 tahun	9.0 – 13.0	79.3 – 88.9	45.7 – 48.6
2.5 tahun	9.8 – 14.2	82.9 – 93.4	46.4 – 49.3
3 tahun	10.8 – 15.8	87.4 – 98.9	47.0 – 50.0
3.5 tahun	11.5 – 16.9	90.4 – 102.4	47.4 – 50.4
4 tahun	12.3 – 18.5	94.1 – 107.0	47.9 – 50.8
4.5 tahun	12.9 – 19.7	96.6 – 110.1	48.1 – 51.1
5 tahun	13.7 – 21.2	99.9 – 114.2	48.4 – 51.4



## TABEL PERKEMBANGAN ANAK BERDASARKAN USIA

0 – 1  
bulan

- Bereaksi terhadap suara bel

1 – 2  
bulan

- Membalas senyuman
- Tersenyum spontan
- Mengoceh
- Mengangkat kepala 45° ketika tengkurap
- Mata mengikuti benda yang digerakkan

2 – 3  
bulan

- Tertawa
- Berteriak
- Tangan saling berpegangan
- Mengangkat kepala 90° ketika tengkurap

3 – 4  
bulan

- Kepala tegak ketika didudukkan
- Memandang tangannya sendiri
- Memegang mainan
- Menoleh ke kanan dan ke kiri

4 – 5  
bulan

- Mengangkat dada ketika tengkurap
- Tengkurap dan telentang sendiri
- Mengamati benda-benda kecil, gambar
- Menoleh ke suara kerincingan

5 – 6  
bulan

- Berusaha meraih mainan
- Menoleh ketika dipanggil namanya
- Memasukkan tangan/biskuit ke mulut

6 – 7  
bulan

- Duduk tanpa dipegang
- Mencari benda jatuh/disembunyikan
- Mengucapkan satu suku kata: ba, pa, ma

7 – 8  
bulan

- Memegang 2 mainan dengan tangan kanan-kiri
- Mengucapkan suku kata bersambung: bababa
- Berdiri dipegang

9 – 12  
bulan

- Berdiri sendiri tanpa dibantu
- Melambaikan tangan (bye-bye)
- Menunjuk untuk meminta sesuatu
- Memanggil mama-papa



## TABEL PERKEMBANGAN ANAK BERDASARKAN USIA

12-15  
bulan

- Menirukan kegiatan: menyapu, mengepel
- Memasukkan kubus ke gelas
- Berbicara 1 kata
- Berjalan
- Mencoret-coret

15-18  
bulan

- Minum dari cangkir
- Berbicara 3 kata
- Menumpuk 2 kubus
- Berlari

18-24  
bulan

- Berbicara 6 kata
- Menunjukkan 2 benda/gambar sesuai namanya
- Menggabungkan beberapa kata
- Menunjukkan 6 bagian tubuh yang ditanyakan
- Menyebutkan nama 1 benda/gambar
- Menumpuk 4-6 kubus

24-30  
bulan

- Menunjukkan 4 benda/gambar sesuai namanya
- Berbicara 50% dimengerti
- Menyikat gigi dengan bantuan
- Mencucui tangan kemudian di lap sendiri
- Melompat

30-36  
bulan

- Menyebutkan nama 4 benda/gambar
- Menunjukkan gambar 2 kegiatan yang disebutkan
- Mengerti arti 2 kata sifat (dingin, panas, enak, sakit)
- Memakai baju sendiri
- Mencoret garis tegak (menirukan)
- Menumpuk 8 kubus

# PROSES VAKSINASI



## PERSIAPAN VAKSINASI

Bagaimana mempersiapkan anak-anak kita saat vaksinasi?

### BAYI (<1 tahun)

- 1 Alihkan dan tenangkan anak dengan pelukan, bernyanyi, berbicara lembut.
- 2 Senyum dan berikan kontak mata dengan anak agar merasa aman.
- 3 Orang tua dapat memberikan mainan atau buku kesukaan anak. Barang yang memberikan bau familiar dapat membuat anak merasa nyaman.

### Anak (>1 tahun)

- 1 Tunjuk barang-barang menarik di sekitar ruangan untuk mengalihkan perhatian.
- 2 Biarkan anak membawa mainan kesukaannya.
- 3 Ceritakan dongeng kesukaan anak atau bacakan buku cerita kesukaannya.
- 4 Jangan bentak anak dengan mengatakan "dasar penakut".
- 5 Berikan dukungan kepada anak bila ia sudah menangis sebelum vaksinasi, "adik/kakak, anak kuat dan hebat ya."
- 6 Ajarkan anak untuk mengatur pernapasan teratur selama vaksinasi, beritahukan kepada anak bahwa menarik napas yang dalam dan tiup napas keluar seolah-olah "mengusir" nyeri keluar dari badannya.

## PROSES VAKSINASI



### MEMPOSISIKAN ANAK SAAT VAKSINASI

- Pastikan bagian yang akan disuntik tidak terhalang
- Keempat anggota gerak anak dapat dikendalikan
- Tidak memegang terlalu kencang karena dapat membuat anak tidak nyaman

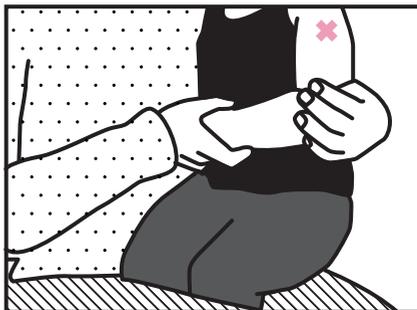
#### Cuddle Position

Anak usia < 12 bulan  
Lokasi vaksinasi di paha



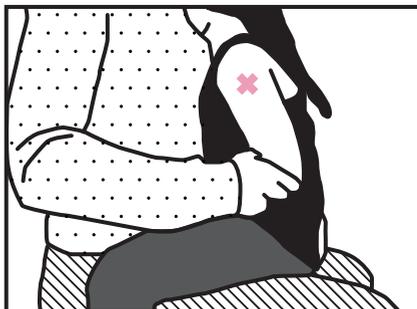
#### Cuddle Position

Anak usia > 12 bulan  
Lokasi vaksinasi di lengan atas



#### Straddle Position

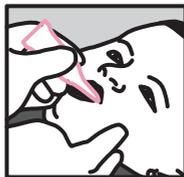
Anak usia > 4 tahun  
Lokasi vaksinasi di lengan atas



## RUTE PEMBERIAN VAKSINASI

Vaksin dapat diberikan melalui dua jalur, yaitu:

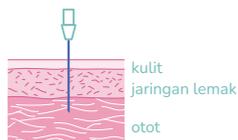
1. ORAL (ditetes ke dalam mulut)
2. INJEKSI (disuntikkan pada area lengan atas atau paha)



### VAKSINASI ORAL/TETES

vaksin diberikan melalui mulut dengan mengarahkan ujung sediaan ke arah dinding pipi dalam mulut.

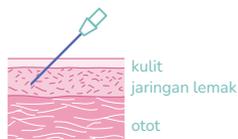
Contoh : vaksinasi rotavirus



### VAKSINASI SUNTIK INTRAMUSCULAR (IM)

vaksin disuntikkan ke dalam jaringan otot.

Contoh : DTP, Hepatitis B, Influenza



### VAKSINASI SUNTIK SUBKUTAN (SC)

vaksin disuntikkan ke dalam jaringan di bawah kulit, tempat jaringan lemak berada.

Contoh : MR, MMR, Varisela



### VAKSINASI SUNTIK INTRAKUTAN / INTRADERMAL (ID)

vaksin disuntikkan tepat dalam lapisan kulit.

Contoh : BCG yang diberikan pada lengan sesuai dengan kesepakatan internasional

## PROSES VAKSINASI



## PENCATATAN DAN PEMANTAUAN SETELAH VAKSINASI

Setelah anak selesai vaksinasi, dokter akan menuliskan rekomendasi vaksinasi berikutnya sesuai dengan kebutuhan anak.

Hal demikian penting agar dapat menjadi pengingat bagi orang tua tentang jadwal vaksinasi berikutnya, vaksin apa dan kapan sebaiknya diberikan.

Selain itu, pemantauan kondisi anak setelah vaksinasi juga menjadi hal yang tidak kalah penting. Pemantauan (observasi)  $\pm$  30 menit dilakukan agar reaksi vaksinasi, terutama reaksi alergi berat (kemungkinannya sangat sangat kecil yaitu 1 banding 1 juta) terhadap vaksinasi dapat segera dikenali dan mendapat penanganan segera.



## KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI)

KIPI merupakan reaksi tubuh terhadap vaksinasi. KIPI biasanya timbul beberapa jam atau 1-2 hari pasca vaksinasi yang disebabkan karena reaksi pembentukan imunitas tubuh. Umumnya bersifat ringan sehingga dapat ditangani sendiri di rumah:

### REAKSI LOKAL

Rasa nyeri, bengkak dan kemerahan di area tempat suntikan (5-15%).

#### CARA PENANGANAN

Kompres dingin pada area bekas suntikkan dengan es batu yang dibungkus kain tipis selama 15-20 menit. Diamkan selama 15 menit. Dapat diulang 3-4 kali dan keesokan harinya jika perlu.

### DEMAM RINGAN ( $\leq 38^{\circ}\text{C}$ )

Demam  $>38^{\circ}\text{C}$  sangat jarang terjadi kecuali pasca vaksinasi DTWp (mencapai 50%). Reaksi ini umumnya muncul beberapa jam pasca vaksinasi, dan berlangsung selama 1-2 hari.

#### CARA PENANGANAN

- o Ukur suhu anak menggunakan termometer.
- o Suhu  $\leq 38^{\circ}\text{C}$  :
  - berikan minum lebih banyak (ASI / susu untuk anak), kompres hangat seluruh tubuh dengan air hangat, keringkan, lalu kenakan pakaian yang tipis namun menutupi seluruh tubuh.
- o Suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ :
  - lakukan tindakan di atas dan berikan obat penurun demam seperti paracetamol (merek apapun, dosis sesuai dengan anjuran dokter).



## KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI)

### RUAM MERAH (RASH)

Kadang terjadi pada vaksinasi jenis vaksin hidup yang dilemahkan, seperti campak, MR, MMR, JE, dan varisela. Kadang terjadi pada vaksinasi kombinasi. Kejadian ruam pasca vaksinasi ini cukup jarang terjadi yaitu sebesar 2% kejadian.

#### CARA PENANGANAN

Ruam merah (*rash*) pasca vaksinasi adalah reaksi imun tubuh yang wajar setelah vaksinasi. Bukan sakit, tidak berbahaya, dan tidak menular ke orang sekitar. Ruam akan hilang dengan sendirinya sehingga tidak perlu penanganan khusus.

### PENURUNAN NAPSU MAKAN

Kadang terjadi pada anak karena rasa kurang nyaman setelah vaksinasi. Reaksi ini sementara dan biasanya terjadi beberapa jam pasca vaksinasi. Reaksi ini dapat hilang atau reda dengan sendirinya.

### DIARE

Pasca pemberian vaksin rotavirus dapat terjadi namun sangat jarang (<1%)

#### CARA PENANGANAN

Berikan minum lebih sering (ASI / susu untuk anak). Pantau kondisi anak, apakah masih aktif dan kuat menyusu atau tidak. Jika anak terlihat lemas dan BAB > 5x sehari, segera konsultasikan ke dokter.





**RANGKUMAN  
MPASI**

## REKOMENDASI MP-ASI SESUAI USIA ANAK

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) menjadi sangat penting bagi anak ketika ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi, biasanya setelah usia 6 bulan.

Pengaturan pemberian MP-ASI tentu disesuaikan dengan usia anak. Hal yang perlu diperhatikan meliputi tekstur, frekuensi, dan porsi makanan. Selain itu, waktu pemberian makan juga dapat menjadi saat yang tepat untuk melihat perkembangan anak.



## MULAILAH MPASI KETIKA....

- + Anak dapat duduk tegap dan menahan kepalanya sendiri dengan tegap
- + Menunjukkan ketertarikan terhadap makanan, dan mulai mencoba meraih makanan
- + Menunjukkan tanda-tanda lapar dan tidak tenang walaupun ibu telah memberikan ASI secara rutin

## TABEL PERKEMBANGAN ANAK DAN MPASI

PERKEMBANGAN ANAK	TEKSTUR MPASI	FREKUENSI MPASI	BANYAKNYA MPASI PER PORSI
<p><b>0–6 bulan</b></p> <p>Pada usia 4-6 bulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Menunjukkan respon membuka mulut ketika sendok didekatkan</li> <li>o Dapat memindahkan makanan dari sendok ke mulut</li> </ul>			
<p><b>6–9 bulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Bayi dapat memindahkan makanan dari satu sisi mulut ke sisi lainnya</li> <li>o Gigi depan bayi mulai tumbuh</li> <li>o Bayi dapat menelan makanan dengan tekstur yang lebih kental</li> </ul>	<p>PUREE (SARING)</p> <p>MASHED (LUMAT)</p>	<p> 2-3 kali makan besar</p> <p> 1-2 kali makan selingan</p>	<p>3 sendok makan hingga setengah mangkuk ukuran 250 ml</p>
<p><b>9–12 bulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Bayi dapat merapatkan bibir ketika disuapi untuk membersihkan sisa makanan di sendok</li> <li>o Bayi dapat menggigit makanan dengan tekstur lebih keras, sejalan dengan tumbuhnya gigi</li> </ul>	<p>MINCED (CINCANG HALUS)</p> <p>CHOPPED (CINCANG KASAR)</p> <p>FINGER FOODS</p>	<p> 3-4 kali makan besar</p> <p> 1-2 kali makan selingan</p>	<p>setengah mangkuk ukuran 250 ml</p>
<p><b>12–23 bulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Dapat beradaptasi dengan segala macam tekstur makanan, namun belum dapat mengunyah secara sempurna</li> <li>o Mulai beradaptasi dengan segala menu makanan yang diberikan, termasuk makanan keluarga</li> </ul>	<p>MAKANAN KELUARGA</p>	<p> 3-4 kali makan besar</p> <p> 1-2 kali makan selingan</p>	<p>tiga perempat hingga satu mangkuk penuh ukuran 250 ml</p>



### YANG HARUS DIPERHATIKAN

- ⊕ Pastikan kebersihan tangan anak sebelum memulai makan
- ⊕ Perhatikan kebersihan tangan dan alat dalam mempersiapkan MPASI
- ⊕ Pisahkan talenan yang digunakan untuk memotong bahan mentah dan bahan matang
- ⊕ Protein nabati dan hewani diberikan sejak usia 6 bulan
- ⊕ Telur, daging, dan ikan diberikan dalam keadaan benar-benar matang
- ⊕ Pemberian jus buah tidak disarankan untuk anak berusia dibawah 1 tahun
- ⊕ Madu dapat diberikan setelah anak berusia 1 tahun
- ⊕ Minyak, mentega, atau santan dapat digunakan sebagai penambah kalori
- ⊕ Hindari pemberian makanan dengan kadar lemak tinggi, pemanis, dan penyedap rasa tambahan

## PERTANYAAN YANG SERING DITANYAKAN

**JIKA SAAT ANAK-ANAK SUDAH DIVAKSINASI, APAKAH SAAT DEWASA PERLU DIBERIKAN KEMBALI?**

Ikuti Jadwal Vaksinasi Anak dan Dewasa terbaru untuk memastikan kelengkapan vaksinasi, dan konsultasikan dengan dokter bila memiliki pertanyaan seputar jadwal vaksinasi yang dibutuhkan

Pada umumnya bila sudah lengkap vaksinasinya saat anak-anak, tidak perlu diberikan kembali. Dengan pengecualian vaksin-vaksin berikut yang harus diulang setiap waktu tertentu:

- o Vaksin Flu setiap tahun
- o Vaksin Tifoid setiap 3 tahun
- o Vaksin Tdap setiap 10 tahun

**JIKA ADA BERBAGAI JADWAL VAKSINASI, JADWAL MANA YANG SAYA IKUTI?**

Ikuti jadwal yang paling lengkap, paling baru, dan dibuat oleh ahli, yaitu Jadwal Imunisasi IDAI 2020. Kami membuatkan bentuk yang lebih sederhana dan lebih mudah diikuti berdasarkan Jadwal Imunisasi IDAI 2020 tersebut di halaman 5.

**APAKAH VAKSIN YANG BERBEDA BOLEH DIBERIKAN DI HARI YANG SAMA?**

Boleh. Vaksinasi berbeda bisa diberikan dalam 1 hari yang sama (simultan) dengan pemberian terpisah sesuai bentuk sediaan vaksin.

Tujuannya adalah supaya vaksinasi tidak ada yang tertunda, dapat memberikan perlindungan segera, dan lebih nyaman pada anak (karena mengurangi jumlah kunjungan vaksinasi).

**JIKA ADA IMUNISASI YANG TERLEWAT DARI JADWAL/BELUM DIBERIKAN, APA YANG HARUS SAYA LAKUKAN?**

Semua vaksinasi dapat langsung dikejar (catch-up) kapan pun selama telah melewati usia dan interval minimal pemberian dosisnya.

Dengan pengecualian vaksin rotavirus monovalen harus selesai di usia 24 minggu dan vaksin rotavirus pentavalen harus selesai di usia 32 minggu.

Komunikasikan dengan dokter untuk membuat jadwal kejar (catch-up) vaksinasi anak Anda.

**APA YANG TERJADI JIKA JADWAL VAKSINASI ULANGAN TERLALU CEPAT DIBERIKAN?**

Pemberian yang terlalu cepat dari usia minimum atau terlalu dini interval pengulangannya menyebabkan respon imun yang kurang optimal. Ada istilah "grace period", di mana vaksin yang diberikan  $\leq 4$  hari dari batasan usia minimum atau interval pengulangannya tetap dianggap valid.



**APAKAH VAKSIN HARUS MENGGUNAKAN MEREK YANG SAMA?**

Paling baik menggunakan merek yang sama, namun bila sedang tidak ada stok, tidak menjadi masalah bila diganti merek lain, selama isi/jenis vaksinasinya sama. Hal ini jauh lebih baik dibanding menunggu merek yang sama dan tidak divaksinasi sehingga jadi tidak terlindungi dari penyakit.

**ADAKAH SYARAT KHUSUS UNTUK MENDAPATKAN VAKSINASI?**

Pada umumnya tidak ada. Pastikan kondisi badan fit dan sehat secara umum. Jika ada kondisi medis tertentu (komorbid, alergi atau autoimun) sebaiknya dikonsultasikan dahulu ke dokter. Tidak ada pantangan makan/aktivitas lain sebelum dan sesudah vaksinasi.

**BAGAIMANA MENGETAHUI VAKSIN ASLI ATAU TIDAK?**

Pastikan vaksin berasal dari produsen dan distributor resmi, kemasan vaksin tersegel dengan segel resmi, stiker hologram di dus vaksin, leaflet/Summary of Product Characteristics (SPC) vaksin, dan stiker nomor batch di sediaan vaksin yang akan ditempel pada buku catatan vaksinasi anda.

**APAKAH BAYI PREMATUR BISA MENDAPATKAN VAKSINASI?**

Secara umum bayi prematur bisa mendapatkan vaksinasi sesuai dengan usia kronologisnya (tanggal kelahiran)





**imuni**

Vaksinasi di Rumah untuk Anak dan Dewasa

Lebih Nyaman,  
Lebih Aman,  
Lebih Terjangkau

Jakarta • Bogor • Depok • Cibubur • Tangerang •  
Tangerang Selatan • Bekasi • Cikarang • Karawang •  
Bandung • Cimahi • Cirebon • Semarang • Solo •  
Sukoharjo • Colomadu • Jogja • Sleman • Bantul •  
Surabaya • Sidoarjo • Malang • Batu • Bali

IG  
[@imuni.id](#)

WA  
0821-2009-7800

Website  
[imuni.id](#)